

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pertumbuhan PDB berpengaruh negatif dan signifikan terhadap NPF. Dengan diperolehnya nilai koefisien regresi Pertumbuhan PDB sebesar -2,952559 dengan signifikansi 0,0002. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Pertumbuhan PDB berpengaruh negatif secara signifikan terhadap *Non Performing Financing* BPR Syariah di Indonesia karena adanya transmisi kemampuan nasabah membayar kredit.
2. Kurs berpengaruh positif dan signifikan terhadap NPF. Dengan diperolehnya nilai koefisien regresi kurs sebesar -0,512286 dengan signifikansi 0,0000. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kurs berpengaruh positif secara signifikan terhadap *Non Performing Financing* BPR Syariah di Indonesia melalui transmisi depresiasi nilai tukar Rupiah terhadap dolar Amerika.
3. Inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap NPF. Dengan diperolehnya nilai koefisien regresi inflasi sebesar 0,098937 dengan signifikansi 0,0545. Hal ini menunjukkan bahwa variabel inflasi berpengaruh positif secara signifikan terhadap *Non*

*Performing Financing* BPR Syariah di Indonesia melalui transmisi daya beli masyarakat pada mata uang asing.

4. Suku Bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap NPF. Dengan diperolehnya nilai koefisien regresi suku bunga sebesar 0,221544 dengan signifikansi 0,0238. Hal ini menunjukkan bahwa variabel suku bunga berpengaruh positif secara signifikan terhadap *Non Performing Financing* BPR Syariah di Indonesia melalui transmisi ketidakmampuan masyarakat dalam mengembalikan kredit.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan saran yang berhubungan dengan hasil penelitian sebagai bahan pertimbangan dan masukan agar penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan :

1. Pemerintah perlu mendorong serta mempertahankan pertumbuhan ekonomi melalui kebijakan moneter yang dapat mendorong masyarakat mau berinvestasi untuk meningkatkan PDB dan menggerakkan roda perekonomian di Indonesia dan rasio NPF pada BPR Syariah tidak mengalami peningkatan .
2. Bagi pihak bank, diharapkan dapat memperhatikan fluktuasi nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat, agar di masa depan dapat mengantisipasi dan dapat meminimalisir rasio NPF pada BPR Syariah di Indonesia.

3. Bank Indonesia perlu menekankan inflasi, melakukan upaya dengan mengurangi jumlah uang beredar, dan Pemerintah mengatur penggunaan APBN sesuai dengan perencanaan, meningkatkan tarif pajak agar penghasilan rumah tangga berkurang dan daya beli masyarakat berkurang, memperluas cakupan lapangan pekerjaan dan kesempatan kerja bagi masyarakat sehingga pendapatan riil masyarakat akan ikut meningkat, dengan begitu dapat pula mengurangi terjadinya pembengkakan NPF.
4. Bagi pihak bank diharapkan dapat memberikan suku bunga yang kompetitif bagi nasabahnya agar masyarakat lebih mampu dalam mengembalikan pinjamannya. Bank juga harus lebih selektif dan berhati-hati dalam menyalurkan pinjaman konsumsi agar tidak mengalami pembiayaan macet atau Non Performing Financing (NPF).

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Batasan dalam penelitian yang dilakukan oleh penelitian padapenelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya menganalisis faktor makroekonomi yang mempengaruhi pembiayaan bermasalah pada BPR Syariah, maka sebaiknya untuk penelitian selanjutnya agar dapat menganalisis pada faktor mikro perbankan yang mempengaruhi risiko pembiayaan pada BPR Syariah.

2. Keterbatasan data bulanan yang digunakan untuk variabel Makro Ekonomi. Data pada variabel Pertumbuhan Produk Domestik Bruto yang menggunakan periode bulanan sangat sulit didapatkan karena data yang dipublikasikan merupakan data triwulanan.
3. Penelitian selanjutnya disarankan menambah data sampel penelitian dan jangka waktu/periode penelitian. Dengan variabel lain disinyalir dapat mempengaruhi terjadinya risiko pembiayaan bermasalah (NPF) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Dengan demikian, hasil yang akan di dapat diharapkan lebih akurat.